

**PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI  
117709 DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK  
DISABILITAS DI KELURAHAN SIOLDENGAN  
KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN  
LABUHAN BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FADLINA ADRIANY NST**

**NPM 1603090032**

**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **FADLINA ADRIANY NST**  
 N P M : 1603090032  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020  
 W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. MOHD. YUSRI, MSI**  
 PENGUJI II : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP**  
 PENGUJI III : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

### PANITIA PENGUJI

Ketua,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**

Sekretaris,



**Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

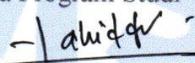
Nama Lengkap : **FADLINA ADRIANY NST**  
 N.P.M : 1603090032  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : **PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709  
 DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK  
 DISABILITAS DI KELURAHAN SIOLDENGAN  
 KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN  
 LABUHAN BATU**

Medan, 07 Maret 2020

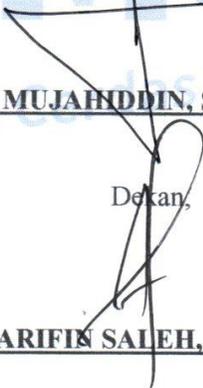
Dosen Pembimbing

  
Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP

Disetujui Oleh  
 Ketua Program Studi

  
H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP

Dekan,

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

## PERNYATAAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya **FADLINA ADRIANY NST**, NPM : 1603090032, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jilplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret

ng Menyatakan



Fadlin Adriany Nst

**PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709 DALAM  
MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN  
SIOLDENGAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN  
BATU**

**FADLINA ADRIANY NST**

**1603090032**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Fokus penelitian ini adalah Anak Penyandang Disabilitas yang berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai kelainan dari kondisi rata – rata anak normal umumnya dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Dukungan sosial didefinisikan sebagai keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan. Tetapi salah satu hak anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak normal pada lainnya, namun upaya pemenuhan hak pendidikan anak penyandang disabilitas perlu memperhatikan bahwa mereka juga memiliki hak untuk tidak diperlakukan diskriminatif. Maka dari itu pendidikan inklusif merupakan salah satu cara yang baik dalam upaya pemenuhan hak pendidikan bagi anak penyandang disabilitas. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Metode pendekatan yang dilakukan kepada anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus adalah dengan pendekatan pendekatan perorangan/ perindividu. Dengan begitu mereka merasa mendapat perhatian khusus dari guru, orang tua maupun teman-temannya. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif. Narasumber penelitian ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, psikolog, orang tua murid dan murid (anak disabilitas).adapun indikator yang dilihat dari penelitian ini adalah : sebagai wadah pendidikan formal, sebagai wadah pendidikan keterampilan untuk anak disabilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses mengembangkan bakat anak disabilitas yang dilakukan di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Secara akademis, penelitian diharapkan dapat terus menerus mengembangkan bakat mereka. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi guru, orangtua dan

pemerintah untuk terus memperhatikan mereka dalam aspek pendidikan maupun aspek pelayanan.

Hasil penelitian ini untuk mengetahui kemampuan atau bakat anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus, sampai dimana kemampuan mereka dalam belajar, proses penerimaan pembelajaran, dan bagaimana peran sekolah dalam mengembangkan bakat anak-anak berkebutuhan khusus, tidak lupa juga peran orang tua dalam membimbing anaknya agar menjadi aktif, kreatif dan mandiri.

**Kata Kunci : Peran Sekolah, Pendidikan, Mengembangkan Bakat, Anak Disabilitas**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suritaula dan yang membawa kita dari masa kebodohan hingga masa kecanggihan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu ”. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materil maupun spiritual dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang penulis persembahkan kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ibunda Fadhilah Bahar dan Ayahanda Ahmad Rizal yang tidak pernah lelah merawat saya dan selalu

mendoakan saya dan memberi limpahan kasih sayang yang luar biasa, bahkan dunia dan seisinya tidak mampu membalas jasa kalian untuk saya.

2. Teruntuk saudara-saudara kandung saya empat bersaudara. Teristimewa kepada kakak saya Laily Washliati Nst yang banyak membantu saya demi sebuah kebahagiaan untuk saya serta membantu saya dalam hal perekonomian dan kepada abang-abang saya Faizal Amanda Nst, Muhammad Luthfi Amri Nst dan adik saya Arif Abdillah Nst yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi saya selama menjalani perkuliahan kalian adalah anugerah terindah yang pernah kumiliki. Dan tidak lupa juga untuk kakak ipar saya Ina Rahmawati Kambuna yang selalu mendukung saya serta untuk keponakan tercinta Zikri Hamizan Nst dan Hanan Azzahir Nst. Saya sayang kalian semua.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Zulfahmi M. Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku dosen pembimbing saya yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan yang intensif serta pengarahan kepada saya selama dalam proses penyusunan skripsi.

8. Kepada semua Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan motivasi, pengaruh yang baik dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya dan sudah mau direpotkan.
10. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan beserta jajarannya Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
11. Untuk ibu-ibu orang tua murid saya berterima kasih sebesar-besarnya karena kalian sudah berkenan meluangkan waktu dan energinya untuk berjumpa bersama saya saat proses wawancara. Semoga kalian sehat selalu amin.
12. Dan terima kasih buat anak murid Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 sudah mau diwawancarai, semoga bakatnya terus dikembangkan dan menjadi anak yang berguna buat bangsa dan negara amin.
13. Untuk Keluarga Silaturahmi Besar baik dari keluarga ibu atau bapak terima kasih telah mendorong dan memotivasi saya selama mengerjakan skripsi.

14. Terima Kasih juga buat sepupu saya Maydani Syarahdilla Dalimunthe, Fachrurrozi Dalimunthe, Nurrahma Hayati Siregar, Enka Ahmad Baidhowi Dalimunthe, Irfan Nazry Dalimunthe, Indana Zulfa Dalimunthe. Beserta pecahan botol dan manis manja.
15. Untuk Keluarga Besar Stambuk 2016 teman-teman seperjuangan di Kampus Nur Syafni (Remahan Rengginang), Bela Rahmania Damanik (Bucin), Khafifah Azzahra (Sikuyus), May Sarah (Micin), Fariha Oldriati (Sikekar), Sahmal Alparisi (Bodyguard), Widya Hidayani (Guzelim), Novita Sari (Unyukk), Puti Andini (Kecik), Isnita Auliani (Ratu Tiktok), Yuna Febriana (Cetar) dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebut satu persatu kalian luar biasa semoga kita sukses dijalannya masing-masing semoga ilmu dan gelar yang kita peroleh berkah serta bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan negara. Salam jabat erat kessos. To help people and to help themselves.
16. Kepada senior-senior saya khususnya Kak Grace, Bang Desra Bang Eka, Kak Wulan, Bang Dodo, Bang Nazri, Kak Nola, Bang Dedi, Bang Khairul, Kak Maghfirah, Kak Aulia (Nyonya India), Bang Fariz, Bang Riski, Bang Ari, Kak Aisyah, Kak Nisa, Bang Iwan atas bimbingan dan motivasinya serta masukan kritik dan saran, kalian merupakan teman saling bertukar ide dan gagasan. Serta junior di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial kepada Choi, Rafika, , Ainun, Nisa, Aidil, Ivan Pomed, Marisa, Vira, Nurul, Agung, Aqil, Akbar (Aceh), Aidil Safitri dan semua yang tidak dapat disebut satu persatu.

17. Terima kasih kepada adik-adik stambuk 2017 dan 2018 yang meberikan semangat kepada saya serta mau saya repotkan saat menanyakan jadwal dosen pembimbing yang masuk kekelas mereka. Semangat mengejar gelarS.Sos semoga lelah menjadi illah.
18. Terima kasih untuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU rumah pertama saya di kampus, banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan disini.
19. Terima Kasih juga buat teman-teman SD, SMP, SMA dan teman kampung saya yang selalu menyemangati saya untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini agar mendapatkan gelar.
20. Teman-teman dari berbagai fakultas yang saya sayangi dan dari kampus yang lain terima kasih semangatnya.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu tulus semoga Allah Azza WaJalla melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kalian semua. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Maret 2020

**Fadlina Adriany Nst**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah. ....	10
1.3. Rumusahan Masalah .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Manfaat Penelitian .....	11
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
2.1. Pengertian Peran.....	13
2.2. Pengertian Sekolah Dasar Luar Biasa .....	14

2.3. Pengertian Bakat .....	16
2.4. Pengertian Anak Disabilitas.....	21
2.5. Pengertian Anak Disabilitas Menurut Para Ahli .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Kerangka Konsep.....	32
3.3. Definisi Konsep.....	32
3.4. Kategorisasi.....	35
3.5. Informan atau Narasumber.....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7. Teknik Analisis Data.....	38
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	44
4.1.1. Latar Belakang Berdirinya SDLBN .....	44

4.1.2. Unsur Pelaksanaan Akademik dan Pendukung.....	46
4.1.3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	51
4.1.4. Karakteristik Narasumber .....	54
4.1.5. Penyajian Data .....	54
4.2. Data Hasil Wawancara.....	55
4.2.1. Wawancara.....	56

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA .....74**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kategorisasi.....	35
Tabel 2. Data Siswa Tunanetra .....	47
Tabel 3. Data Siswa Tunarungu .....	47
Tabel 4. Data Siswa Tunagrahita .....	48
Tabel 5. Data Siswa Autisme .....	48
Tabel 6. Data Siswa Tunadaksa .....	49
Tabel 7. Data Siswa Keseluruhan .....	59
Tabel 8. Prestasi Peserta Didik.....	50
Tabel 9. Struktur Organisasi Sekolah.....	53
Tabel 10. Jumlah Guru Sekolah .....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Interaktif Miles dan Huberman .....	41
Gambar 1.2 Peta Kabupaten Labuhan Batu .....	42
Gambar 1.3 Peta Kecamatan dan Kelurahan.....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehadiran seorang anak merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu oleh setiap orang tua. Namun, tidak semua anak terlahir dengan kondisi yang sempurna tanpa memiliki kekurangan. Setiap orang tidak ingin dilahirkan di dunia dengan menyandang kelainan maupun memiliki kekurangan tetapi pada kenyataannya tidak ada satupun manusia yang tidak memiliki kekurangan. Ketidaksempurnaan inilah yang membuat anak tersebut harus mendapatkan perlakuan yang istimewa atau bahkan khusus. Ketidaksempurnaan tersebut juga menjadi suatu keterbatasan, sehingga anak tersebut biasa dikenal dengan istilah anak disabilitas.

Kelahiran seorang anak berkebutuhan khusus tidak mengenal berasal dari keluarga kaya, keluarga berpendidikan, keluarga miskin, keluarga yang taat beragama atau tidak. Sebagai manusia, anak berkebutuhan khusus memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarga, masyarakat dan bangsa. Ia memiliki hak untuk sekolah sama seperti saudara lainnya yang tidak memiliki kelainan atau normal.

Masalah orang tua yang memiliki anak disabilitas menjadi salah satu masalah namun membesarkan anak adalah sebuah tantangan, orang tua memiliki peranan yang sangat penting didalam mengasuh anak-anaknya. Ketika orang tua mendapat karunia

untuk membesarkan anak disabilitas, tentunya situasi yang harus dihadapi akan menjadi sangat jauh berbeda, ada dorongan yang harus diberikan untuk membesarkan anak disabilitas tetapi anak terlahir membawa potensi kemampuan didalam dirinya yang harus dikembangkan secara optimal.

Berkaitan dengan disabilitas, maka anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan baik itu bersifat fisik seperti tunanetra, tunarungu, dan tunagrahita maupun bersifat psikolog seperti autisme.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang anak disabilitas yaitu Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 61.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْبَرِيضِ  
 حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ  
 بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ  
 أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عِبْتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَلَتِكُمْ أَوْ  
 مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ ۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ  
 تَأْكُلُوا جِهْيَبًا أَوْ أَشْتَاتًا ۗ فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّبُوا عَلَى  
 أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ  
 لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat(Nya) bagimu, agar kamu mengerti”.

Begitu juga pada pendidikan, dimana pendidikan merupakan kunci sukses bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat saat ini menghendaki adanya perkembangan total, baik dalam visi, pengetahuan, proses pendidikan, maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks (C.Sri Widayati 2002).

Hal ini juga berkaitan dengan pendidikan bagi anak sekolah dasar luar biasa dimana pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus berbeda pendidikannya bagi

anak-anak pada umumnya, pendidikan bagi anak luar biasa masih ketinggalan ketika kita melihat sejarah diperkenalkannya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada tahun 1901 tentang munculnya pendidikan bagi anak-anak berketerbelakangan mental, tuli, dan bisu kemudian selain itu pada tahun 1952 di dirikanlah sekolah guru pengajaran luar biasa.

Hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan ditetapkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial. Ketetapan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran.

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) berperan sebagai lembaga pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau anak disabilitas yang melakukan program pembelajaran yang bermakna dalam rangka membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah juga merupakan bagian dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa

sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak – anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. Sekolah berfungsi membina dan mengembangkan bakat dan sikap mental seseorang.

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) juga berperan sebagai lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk menangani dan memberikan pelayanan pendidikan yang dipersiapkan untuk menangani dan memberikan pelayanan pendidikan secara khusus bagi penyandang kelainan tertentu Paristiawan (2017). Fungsi Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) itu sendiri memberikan pengajaran sesuai dengan kemampuan anak – anak berkebutuhan khusus dan tujuannya untuk memberikan sistem pengajaran yang berbeda dengan anak umum lainnya yang hanya belajar membaca, menulis, berkarya dan berhitung. Sedangkan anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) diajarkan pelajaran khusus sesuai kebutuhannya untuk mempersiapkan melanjutkan pendidikan formal dan untuk menjadi pribadi yang mandiri.

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran pada siswa dibawah pengawasan para guru dan sekolah tidak terlepas dari adanya kepala sekolah. Adanya kepala sekolah memudahkan mencapai tujuan pendidikan karena kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggung jawab. Adapun Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah sekolah tingkat dasar yang menampung beberapa jenis kelainan, yaitu : tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, bahkan autisme yang ditampung dalam satu atap.

Dalam pelaksanaannya biasanya ruangan disekat – sekat sebagai pemisah sesuai dengan jenis kelainannya.

Pendirian Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dimaksudkan untuk menuntaskan gerakan wajib belajar pada tingkatan sekolah dasar. Oleh karenanya Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dibangun di tempat – tempat yang tidak terdapat Sekolah Luar Biasa (SLB) dan jumlah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dari masing – masing jenis kelainan relatif sedikit jumlahnya, yang dirasa belum perlu membangun kelas atau Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan jenis kelainannya masing–masing.

Namun masalah yang terjadi sekarang ini masih banyak anak berkebutuhan khusus atau anak penyandang disabilitas yang ditolak disekolah umum maupun sekolah inklusi. Berbagai permasalahan-permasalahan yang melatar belakanginya yaitu karena tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum ramah anak, guru pendamping yang kurang, pembiayaan yang mahal untuk penyediaan guru pendamping, anak penyandang disabilitas rentan mendapat bully dan lainnya. Anak berkebutuhan khusus dan penyandang disabilitas merupakan sosok pribadi yang spesial, di balik kelemahan fisik mereka memiliki kelebihan yang luar biasa dan potensi dalam dirinya untuk mengembangkan dirinya dengan bermain musik, menari, bernyanyi, berpuisi dan menjadi pengrajin yang handal, seniman atau menjadi pengusaha, tidak semua yang mempunyai kelemahan itu tidak bisa

mengubah kehidupannya menjadi lebih baik salah satunya anak berkebutuhan khusus mereka memiliki kelebihan.

Dalam Standar Kualifikasi akademik dan kompetensi guru pendidikan khusus diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 tahun 2008 yang menjelaskan bahwa pendidikan khusus adalah tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, sosial dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa pada satuan pendidikan khusus, satuan pendidikan umum dan satuan pendidikan kejuruan.

Perlindungan khusus anak penyandang disabilitas adalah suatu bentuk perlindungan yang diterima oleh anak penyandang disabilitas untuk memenuhi hak-haknya dan mendapatkan jaminan rasa aman serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pada peringatan hari penyandang cacat pada 3 Desember Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan bahwa sebanyak 93 juta anak atau satu dari 20 anak usia 14 tahun dalam kondisi disabilitas yang ditinggalkan dan ditelantarkan. Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Susanto menyebut hak anak penyandang disabilitas di Indonesia masih mengkhawatirkan sebab masih banyak kekerasan yang dialami anak disabilitas yang tidak dilaporkan pada pihak berwajib dan banyaknya anak disabilitas yang ditelantarkan atau ditinggalkan.

Dengan demikian anak disabilitas masih dilindungi pemerintah dan hukum yang berkeadilan bagi penyandang disabilitas sebagaimana untuk mewujudkan kesamaan hak tanpa diskriminasi bagi penyandang disabilitas. Pemerintah Indonesia telah memberikan penekanan yaitu negara harus mengambil langkah positif agar hak para penyandang disabilitas dapat dipenuhi dan dilindungi secara hukum. Dalam UUD Disabilitas tahun 2016 Pasal 5 ayat 3 menyatakan penyandang disabilitas anak berhak diberikan perlindungan khusus meliputi hak mendapatkan perlindungan lebih dari tindak kekerasan dan kejahatan seksual.

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak Penyandang Disabilitas pada pasal 1 menjelaskan sebagai berikut:

1. Anak Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan saraf dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
2. Perlindungan Khusus Anak Penyandang Disabilitas adalah suatu bentuk perlindungan yang diterima oleh anak penyandang disabilitas untuk memenuhi hak- haknya dan mendapatkan jaminan rasa aman, terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya.

Mengembangkan anak berbakat sangat besar pengaruhnya jika dikembangkan lewat pendidikan disekolah. Anak berbakat di sekolah haruslah dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan akademik, karena sekolah merupakan suatu komunitas terorganisasi yang didalamnya ditetapkan berbagai aturan untuk mengembangkan pribadi anak.

Meskipun sekolah sebagai lembaga pendidikan yang meneruskan pendidikan orang tua, bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak sudah tidak dibutuhkan lagi. Dalam mengembangkan bakat anak, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu kelancarannya. Meski sekolah hanya sebagai tempat untuk mencari ilmu agar berpendidikan tetapi peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam mengembangkan bakat anak. Karena guru adalah yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan muridnya.

Mengembangkan bakat anak penyandang disabilitas untuk mengetahui minat bakat` sang anak melalui pengamatan terhadap anak-anak kemudian melakukan tes minat dan bakat dengan bidang musik, puisi, bernyanyi, melukis, dan mencarikan pelatih agar bakat anak tersebut dapat terus dikembangkan. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas banyak diantara mereka yang memiliki bakat istimewa, prestasi gemilang yang diraih dalam bidang akademik, musik, puisi dan bernyanyi. Maka setiap anak disabilitas memiliki bakat hendaknya bakat tersebut dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses mengembangkan bakat yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 (SDLBN) kepada anak-anak penyandang disabilitas. Hambatan dan tantangan yang terjadi atau dirasakan selama proses pelaksanaan mengembangkan bakat anak disabilitas pasti ada dan juga bagaimana hasil pencapaian sejauh ini, dari mengembangkan bakat yang telah berjalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan data yang dilakukan dari hasil observasi dan wawancara.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709 DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN SIOLDENGAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU**

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang akan dibahas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada macam – macam disabilitas yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita dan autisme. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan empat (4) anak disabilitas saja yaitu tunanetra, tunarungu, dan tunagrahita.

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal

ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam pembahasan penelitian ini.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas. Maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan manfaat, di antaranya :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bakat anak penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus.

Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi mahasiswa sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi semua orang terutama orang tua dan guru mengenai bakat anak penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai anak disabilitas, khususnya tentang peran guru dan orang tua dalam mengembangkan bakat anak di disabilitas

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan proposal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan teori yang relavan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan atau Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan tentang pembahasan dari hasil penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, sedangkan pada bagian akhir skripsi dari daftar pustaka dan lampiran–lampiran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

Pada penelitian, teori berperan sebagai landasan berfikir untuk pemecahan suatu permasalahan dengan jelas dan sistematis, hal ini sesuai dengan pengertian teori menurut Neumen (2003:52). Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

## **2.1 PENGERTIAN PERAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran mempunyai arti pemain sandiwara (film) pada perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto (2013:212-213) pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedudukannya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Menurut Miftah Thola (2003) peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang. Dan Menurut Koziar Barbar (2013:35) peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang demi kedudukannya dalam suatu sistem. Sedangkan Menurut Ahmadi (2008) peran

adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

## **2.2 PENGERTIAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB)**

Pengertian Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah pendidikan luar biasa setingkat sekolah dasar yang menampung dan melayani pendidikan anak dari beberapa macam kebutuhan dalam satu lembaga. Kelompok anak berkebutuhan khusus yang ditampung dalam program ini adalah tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, cacat ganda dan autis. Program Sekolah Dasar Luar Biasa ini di dirikan untuk meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan berkebutuhan khusus.

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) merupakan sekolah sumber belajar atau sekolah pengembangan pendidikan inklusi. Sekolah tersebut menjadi sekolah yang menangani peserta didik dengan karakteristik spesifik dengan cara memperhatikan metode dan program pembelajaran individu sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik melalui pendekatan inklusif Bandi (2009). Jadi Sekolah Dasar Luar Biasa adalah sekolah luar biasa yang memberikan pendidikan inklusi untuk anak berkebutuhan khusus usia SD.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa Pasal 4 ayat 1 menyebutkan bahwa Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah bentuk pendidikan bagi penyandang kelainan yang

menyiapkan siswanya untuk dapat mengikuti program Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Luar Biasa atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) bagian Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah lembaga pendidikan bagi peserta didik dengan usia sekolah dasar yaitu umur 6–12 tahun, seperti dalam Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Luar Biasa Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 17 ayat 2 menyebutkan bahwa usia anak sekolah dasar untuk dapat diterima sebagai siswa Sekolah Dasar Luar Biasa sekurang-kurangnya berusia 6 tahun.

Penyelenggaraan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) maupun Sekolah Luar Biasa (SLB) di Indonesia berlandaskan pada Undang-Undang 1945, Undang-Undang Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah. Berdasarkan pada landasan pedagogis, psikologis maupun sosiologis. Landasan pedagogis yaitu dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sistematis dan terarah, dimana anak-anak berkelainan diharapkan dapat menjadi warga Negara atau anggota masyarakat yang terampi dan mandiri, serta bertanggung jawab terhadap kehidupan dan penghidupan, serta tidak terlalu menggantungkan diri terhadap orang lain.

Landasan psikolog adalah dengan pendidikan yang baik kepada mereka dapat dikembangkan rasa percaya diri dan harga dirinya. Dengan latihan serta pendidikan yang baik dapat mengatasi kelainannya, sehingga kecacatannya tidak dirasakan sebagai beban bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Sedangkan landasan

sosiologisnya adalah meskipun mereka mengalami kelainan, namun mereka akan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, bahkan dapat ikut serta secara aktif dalam bermasyarakat, dengan demikian mereka memiliki status sebagai bagian dari anggota masyarakat dan warga Negara.

### **2.3 PENGERTIAN BAKAT**

Bakat adalah suatu anugerah yang diberikan pada setiap anak, tidak pandang apakah berkulit hitam, putih, sawah matang, kuning langsung. Kaya atau miskin, dari keluarga berpendidikan ataupun tidak. Bakat adalah keajaiban yang tersimpan secara genetik, yang akan muncul bersinar dan mencapai potensinya yang maksimal bila dikembangkan dengan cara yang tepat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Banyak yang bertanya, apakah mungkin seorang anak memiliki lebih dari satu bakat ?. Bukankah kita sering mendengar istilah “multitalented” sebagai sebutan untuk seseorang yang memiliki banyak bakat?. Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang luar biasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, tidak bisa dipungkiri bila seseorang anak dapat memiliki lebih dari satu bakat.

Namun, kebanyakan beberapa bakat tersebut berada dalam jalur yang sama atau di bidang yang sama. Sebagai contoh, mungkin sering melihat anak yang pintar bermain piano dan bernyanyi dengan suara indah. Atau pernah menemui anak dengan

lukisan yang indah dan pintar dalam bidang melukis atau menggambar. Bisa juga anak memiliki bakat dalam bidang puisi serta bakat bermain musik dan bernyanyi.

Hal yang terpenting dalam sebuah bakat adalah banyak anak yang tidak menyadari bakat yang mereka miliki, oleh karena itu orang tua atau orang terdekat mereka yang harus mengenali bakat yang dimiliki oleh anak. Jika anak sudah tertarik pada bakat yang dimiliki, itu artinya ia juga berminat melakukan bakat tersebut, di situlah anak-anak akan berkembang dengan minat dan bakatnya yang lebih baik

Pakar Pendidikan Fuller (Trisnowati) menyatakan, setiap anak dilahirkan jenius. Demikian pula sebaliknya, bakat atau talenta itu akan tinggal diam, layaknya harta karun yang tidak pernah ditemukan, bahkan mungkin tidak didasari jika tidak dieksplorasi dengan sengaja dan kemudian dipupuk.

Yang bertanggung jawab untuk mengeksplorasi bakat dan mengembangkannya hingga titik optimal adalah orang tua. Karena orang tua yang punya kesempatan dan posisi paling strategis dalam penemuan bakat sedini mungkin. Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bahwa yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut untuk mengembangkannya hingga mencapai potensi tertinggi Andyda Meliala (2004).

Karena bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang berhubungan erat dalam diri seseorang, dibawah sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu

sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia. Bakat adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.

Menurut teori Konvergensi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan, atau oleh dasar dan ajaran atau dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu, benih-benih baru bisa tumbuh berkembang karena pengaruh lingkungan. Dengan demikian perkembangan benih itu tergantung lingkungan. Usaha pendidikan yang harus dilakukan ialah mengusahkan agar benih benih yang baik dapat berkembang sampai batas maksimum dan perkembangan benih-benih yang buruk dapat ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang buruk tidak dapat tumbuh. Karena bakat akan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor kematangan fisik atau kedewasaan biologis. Kematangan juga terjadi dalam segi mental psikologisnya. Artinya, bahwa semakin seseorang dapat mencapai kematangan fisik dan mental, maka bakatnya juga akan mengalami perkembangan. Selain itu, lingkungan juga mempengaruhi perkembangan bakat seseorang. Lingkungan yang baik, pendidikan yang baik akan menunjang perkembangan bakat-bakat yang ada pada individu-individu yang bersangkutan Fudyartanta (2010).

Seperti yang dikemukakan oleh Howard Gardner dalam teorinya mengenai kecerdasan. Dimana Gardner berpendapat mengenai banyak anggapan bahwa orang yang memiliki kecerdasan matematis (*logic smart*) sebagai orang yang pintar atau mengagap orang yang memiliki nilai akademis tinggi yang akan meraih kesuksesan hidup.

Namun survei membuktikan bahwa mereka yang dulunya terkenal nakal dan bandal di kelas, justru pada saat bekerja bisa sukses dan menjadi pimpinan atas orang-orang yang dikenal rajin dan pandai di kelas. Mereka yang nakal dan bandel itu bukanlah bodoh, tetapi mereka memang tidak menonjol dalam kecerdasan matematis dan mungkin menonjol dalam jenis kecerdasan yang lain. Terkadang orang lupa bahwa setiap individu memiliki kecerdasan lain yang bisa lebih diandalkan. Kecerdasan menurutnya, merupakan kemampuan untuk menangkap situasi yang baru, serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Kecerdasan bergantung pada konteks, tugas serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan kita. Bukan tergantung pada nilai IQ, gelar perguruan tinggi atau reputasi bergengsi.

Dengan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bakat adalah suatu anugerah yang dimiliki oleh setiap orang, dimana bakat tersebut dapat berkembang namun bisa menjadi sesuatu yang hanya dimiliki oleh seseorang namun tidak dapat digunakan secara lebih apabila tidak dilakukan pengembangan.

Menurut William B. Michael bakat adalah kapasitas seseorang dalam melakukan tugas yang sekali dipengaruhi atau tergantung dari latihan. Dan Pengertian bakat adalah kondisi, kualitas atau sekumpulan kualitas yang dititik beratkan pada apa yang dapat dilakukan individu setelah individu mendapat latihan. Bimo Walgito dalam bukunya mengatakan Bakat adalah suatu kondisi dimana seseorang mempunyai perhatian khusus dan serius terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari hal tersebut secara lebih lanjut. Dan Kartini Kartono dalam penelitiannya mengatakan bakat adalah segala faktor yang melekat pada individu sejak lahir yang bersifat laten potensial yaitu dapat tumbuh dan berkembang secara lebih besar lagi.

### **Jenis – jenis Bakat**

1. Bakat akademik, bakat untuk memahami konsep yang berakitan dengan angka– angka dan logika bahasa.
2. Bakat kreatif produktif, bakat dalam hal menciptakan sesuatu yang baru, misalnya menghasilkan program komputer terbaru, arsitektur terbaru dan sebagainya.
3. Bakat seni, bakat yang mampu bermain musik yang digemari dengan tujuan digemari banyak orang, menciptakan lagu dalam waktu yang singkat, dan mampu melukis dengan indah dalam waktu yang relatif singkat.
4. Bakat psikomotorik, bakat dalam hal olah raga, seperti bermain bola, bulu tangkis dan sebagainya.

5. Bakat sosial, bakat sosial akan mengembangkan kesadaran anak atas keberadaan orang lain di lingkungan sekitar anak. Melakukan tekanan pada anak bahwa sesama manusia perlu ada rasa saling membantu.

#### **2.4 Pengertian Anak Disabilitas**

Disabilitas yaitu suatu hambatan atau gangguan dari kemampuan untuk melaksanakan aktifitas yang biasanya dapat dikerjakan oleh orang yang normal sebagai akibat dari “*impairment*” (yaitu suatu kehilangan atau keadaan abnormalitas dari psikis, fisiologis atau fisik baik struktur maupun fungsinya). Disabilitas memiliki perbedaan dengan kekurangan fisik, di mana disabilitas adalah hilangnya atau terbatasnya kesempatan untuk mengambil bagian dari hidup normal di dalam masyarakat atau tingkat yang sama dengan yang lain dikarenakan halangan fisik dan sosial. Sedangkan kekurangan fisik (*impairment*) adalah keterbatasan fungsional pada seorang individu yang disebabkan oleh kerurangan fisik, mental dan sensorik.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) disebut juga anak disabilitas adalah orang yang hidup dengan karakteristik khusus dan memiliki perbedaan dengan orang pada umumnya. Karena karakteristik yang berbeda inila memerlukan pelayanan khusus agar dia mendapatkan hak-haknya sebagai manusia yang hidup di muka bumi. Anak berkebutuhan khusus atau disabilitas memiliki difenisi yang sangat luas, mencakup orang-orang yang memiliki cacat fisik, atau kemampuan IQ rendah, serta orang

dengan permasalahan sangat kompleks, sehingga fungsi-fungsi kognitifnya mengalami gangguan.

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang–Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas disebut bahwa “Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

### **Macam–macam Disabilitas**

Dalam pembahasan mengenai anak–anak disabilitas dapat juga sebagai kajian anak luar biasa. Yang mana juga berhubungan dengan psikolog perkembangan anak. Beberapa karakteristik dan masalah perkembangan anak yaitu:

#### **1. Anak Tunanetra (Indra Penglihatan)**

Anak Tunanetra dapat diartikan sebagai anak yang memiliki keterbatasan dalam hal penglihatan Kauffman dan Hallahan (2006:81). Anak tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari–hari seperti halnya orang awas. Secara ilmiah ketunanetraan anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, faktor dalam diri anak (erat hubungannya dengan keadaan semasa anak masih dalam kandungan) ataupun faktor dari luar (kecelakaan, terkena penyakit dan lain sebagainya).

Menurut Kauffman dan Hallahan (2006:81) berdasarkan sudut pandang pendidikan ada dua kelompok gangguan penglihatan:

- a. Anak yang tergolong buta akademis, yakni anak tidak dapat menggunakan penglihatannya lagi untuk tujuan belajar huruf cetak. Program pembelajaran yang diberikan pada anak untuk belajar yakni melalui sensori lain di luar penglihatan.
- b. Anak yang melihat sebagian, anak dengan penglihatan yang masih berfungsi secara cukup. Cara belajar yang utama untuk dapat memaksimalkan penglihatannya adalah dengan menggunakan sisa penglihatan yang dimiliki.

## 2. Anak Tunarungu (Indra Pendengaran)

Tunarungu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Pendidikan Luar Biasa adalah kerusakan atau cacat pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat mendengar atau tuli dan pekak. Anak Berkebutuhan Khusus tunarungu dapat diartikan sebagai anak dengan kerusakan atau cacat pendengaran.

Anak Tunarungu adalah mereka yang pendengarannya tidak berfungsi sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan khusus. Bagi anak yang tipe gangguan pendengaran lebih ringan dapat diatasi dengan alat bantu dengar dan dapat sekolah biasa di sekolah formal.

Perbedaan antara ketulian dengan gangguan pendengaran menurut Hallahan dan Kauffman (2006:87) yakni orang tuli adalah mereka yang ketidakmampuan mendengarnya menghambat keberhasilan memproses informasi bahasa melalui

pendengaran, dengan ataupun alat bantu dengar. Sedangkan gangguan pendengaran adalah gangguan pendengaran baik yang permanen maupun tidak tuli.

### **Karakteristik Anak Tunarungu**

1. Keterlambatan dalam perkembangan bahasa karena kurangnya paparan terhadap bahasa lisan, khususnya apabila gangguan dialami saat lahir atau terjadi pada awal kehidupan.
2. Mahir dalam bahasa sandi, seperti bahasa isyarat atau pengejaan dengan jari.
3. Memiliki kemampuan untuk membaca gerak bibir
4. Bahasa lisan tidak berkembang dengan baik, kualitas bicara agak monoton atau kaku
5. Pengetahuan terbatas karena kurangnya paparan terhadap lisan
6. Mengalami isolasi sosial, keterampilan sosial yang terbatas, dan kurangnya kemampuan mempertimbangkan perspektif orang lain karena kemampuan komunikasi terbatas.

Menurut Santrock (2009:90) pendekatan pendidikan yang dapat dilakukan untuk anak dengan gangguan pendengaran melalui pendekatan oral dan manual. Pendekatan oral meliputi penggunaan pembacaan gerakan bibir, pembicaraan cara

bicara (mengandalkan isyarat visual untuk penggunaan membaca). Pendekatan manual meliputi bahasa isyarat dan pengejaan menggunakan jari.

### 3. Anak Tunagrahita (Keterbelakangan Mental)

Anak tunagrahita dapat diartikan sebagai kondisi anak yang kecerdaannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial. Karakteristik umum tunagrahita memiliki di antaranya, yaitu keterbatasan inteligensi, keterbatasan sosial dan keterbatasan fungsi-fungsi mental lainnya. Secara umum pengertian tunagrahita ialah memiliki keterbelakangan dalam intelegensi fisik, emosional dan sosial yang membutuhkan perlakuan khusus supaya dapat berkembang pada kemampuan yang maksimal Grossman (dalam Wardani, Hernawati & Astaty, 2007:16).

Anak tunagrahita mempunyai kelainan mental, atau tingkah laku akibat kecerdasan yang terganggu. Tunagrahita dapat berupa cacat ganda, yaitu cacat mental yang dibarengi dengan cacat fisik. Misalnya cacat intelegensi yang mereka alami disertai dengan kelainan penglihatan (cacat mata). Ada juga yang disertai dengan gangguan pendengaran. Tidak semua anak tunagrahita memiliki cacat fisik. Contohnya pada tunagrahita ringan. Masalah tunagrahita ringan lebih banyak pada kemampuan daya tangkap yang kurang.

### **Tujuan Pendidikan Anak Tunagrahita**

1. Tujuan pendidikan anak tunagrahita ringan adalah agar anak dapat mengurus dan membina diri, serta dapat bergaul di masyarakat.
2. Tujuan pendidikan anak tunagrahita sedang adalah agar anak dapat mengurus diri sendiri, seperti makan, minum, dan dapat bergaul dengan anggota keluarga dan tetangga.
3. Tujuan pendidikan anak tunagrahita berat dan sangat berat adalah agar dapat mengurus diri secara sederhana seperti memberi tanda atau kata – kata ketika menginginkan sesuatu, seperti makan dan buang air.

Di Indonesia sudah terdapat perhatian terhadap orang-orang cacat, terbukti dengan adanya Rumah Sakit khusus untuk orang-orang cacat, adanya Sekolah-Sekolah Luar Biasa, serta Yayasan-Yayasan yang bergerak membantu anak-anak berkebutuhan khusus. Dengan penanganan yang lebih baik diharapkan anak-anak akan dapat berdiri sendiri dikemudian hari dan tidak selalu mengharapkan belas kasih orang lain

#### 4. Autisme

Autisme merupakan gangguan yang meliputi emosi, perilaku, sosial, termasuk juga ketidak mampuan untuk berinteraksi dengan orang-orang disekelilingnya. Anak autisme akan tumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya.

Menurut Chaplin (2005:2008) autisme adalah gangguan atau perkembangan pada interaksi sosial dan komunikasi serta ditandai dengan terbatasnya aktivitas dan ketertarikan .

### **Karakteristik Autisme**

Menurut buku psikologi anak berkebutuhan khusus anak autisme memiliki beberapa karakteristik diantaranya :

#### 1. Gangguan Interaksi Sosial

- Anak- anak autisme tidak menunjukkan perbedaan respon ketika berhadapan dengan orang tua, saudara kandung, atau guru, dan orang asing.
- Enggan berinteraksi secara aktif dengan orang lain. Ia tidak berminat dengan orang, melainkan asyik dengan dunia sendiri.
- Menghindari kontak mata atau melihat sesuatu dari sudut matanya.
- Tidak bermain seperti selayaknya anak normal.

#### 2. Gangguan Komunikasi

- Mereka berbicara seperti robot, mengulang-ulang apa yang didengar dan sulit menggunakan bahasa dalam interaksi sosial karena mereka tidak sadar terhadap reaksi pendengarnya.
- Sering tidak memahami ucapan yang didengar mereka.

- Tidak menunjuk atau memaki gerakan tubuh untuk menyampaikan keinginannya, melainkan mengambil tangan orang tua untuk mengambil objek yang di maksud.

### 3. Gangguan Prilaku

- Asyik sendiri bermain dengan satu objek saja.
- Sering memaksa orang tua untuk mengulang satu kata
- Sulit dipisahkan dari suatu benda yang tidak lazim dan menolak meninggalkan rumah tanpa benda tersebut.
- Tidak suka dengan perubahan yang ada dilingkungan.

### **Jenis – jenis Disabilitas**

- a. Disabilitas Fisik, yaitu gangguan pada tubuh yang membatsi fungsi fisik salah satu anggota tubuh bahkan lebih atau kemampuan seseorang. Disabilitas fisik lainnya termasuk sebuah gangguan yang membatasi sisi lain dari kehidupan sehari–hari. Seperti gangguan penapasan dan epilepsi/ayam (gangguan sel saraf di otak yang menyebabkan kejang).
- b. Disabilitas Mental, disabilitas mental biasanya sering digunakan pada anak–anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata–rata. Disabilitas mental merupakan istilah yang menggambarkan berbagai kondisi emosional dan mental.

- c. Gangguan kejiwaan adalah istilah yang digunakan pada saat disabilitas mental yang mengganggu kinerja aktivitas hidup, seperti mengganggu belajar, berkomunikasi, bekerja dan lainnya.
- d. Disabilitas Intelektual, merupakan pengertian yang luas mencakup berbagai kekurangan intelektual, diantaranya juga keterbelakangan mental. Sebagai contoh adalah seorang anak yang mengalami ketidakmampuan dalam belajar. Dan disabilitas intelektual ini bisa muncul pada seseorang dengan usia berapa pun.
- e. Disabilitas Sensorik, merupakan gangguan yang terjadi pada salah satu indera. Biasanya digunakan pada penyandang disabilitas pada gangguan pendengaran, penglihatan dan indera lainnya yang terganggu.
- f. Disabilitas Perkembangan, merupakan disabilitas yang menyebabkan suatu masalah dengan pertumbuhan dan juga perkembangan tubuh. Istilah disabilitas perkembangan sering digunakan sebagai ungkapan halus untuk disabilitas intelektual, istilah tersebut juga mencakup berbagai kondisi kesehatan bawaan yang tidak mempunyai komponen intelektual atau mental atau *spina bifida* (cacat lahir karena sumsum tulang belakang gagal berkembang dengan baik).

## **2.5. Pengertian Anak Disabilitas Menurut Para Ahli**

1. Menurut Hasan Alwi (2002:17) anak disabilitas adalah anak dengan kepemilikan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak lain pada

umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik.

2. Menurut Heward (2002:2) anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik dan anak berkebutuhan khusus secara pendidikan memerlukan layanan yang spesifik yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya.
3. Menurut World Health Organization (WHO) (2016:2) disabilitas yaitu keterbatasan atau kurangnya kemampuan untuk menampilkan aktivitas sesuai dengan aturannya atau masih dalam batas normal, biasanya digunakan dalam individu.
4. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cacat memiliki beberapa arti yaitu, kekurangan yang menyebabkan mutunya kurang baik atau kurang sempurna (yang terdapat pada benda, batin, badan, atau akhlak), lecet (kerusakan) yang menyebabkan keadaannya menjadi kurang baik (kurang sempurna).
5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 2013 menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keterbiasaan, baik fisik, mental intelektual, sosial, maupun emosional yang berpengaruh secara signifikan dalam proses

pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### 3.1 Jenis Penelitian

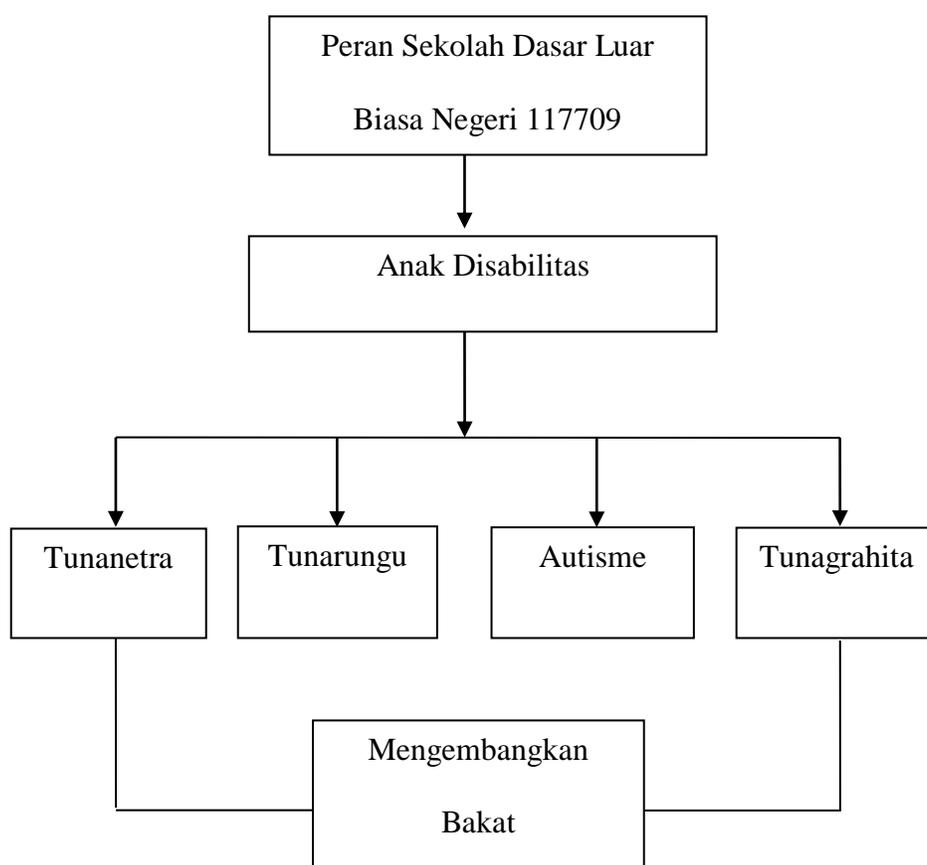
Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:7-9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural). Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bakat anak disabilitas di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 (SDLBN) sehingga peneliti harus memiliki teori dan wawasan mengenai penyesuaian diri. Kemudian dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai bakat seorang anak serta melihat bagaimana peran sekolah dasar luar biasa dalam mengembangkan bakat anak disabilitas di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu.

### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini, penulis menggambarkan melalui bagian sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Kerangka Konsep**

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak dan bisa dipahami maksudnya Azwar (2007:72). Sedangkan

menurut Umar (2004:51) konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Maka dari itu konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena dengan ciri-ciri yang sama.

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasikannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

1. Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.
2. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah sekolah khusus bagi anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan memiliki karakteristik spesifik yang memerlukan pelayanan khusus.
3. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik bersifat umum maupun bersifat khusus dan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu.
4. Anak Disabilitas adalah seseorang yang memiliki kelainan fisik dan mental yang memiliki kelainan fisik dan mental yang sifatnya mengganggu atau

merupakan suatu hambatan baginya untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara layak atau normal.

5. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.
6. Keterampilan adalah suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, fikiran, ide serta kreatifitas dalam menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.
7. Olahraga adalah proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.
8. Menggambar adalah kegiatan membentuk imaji dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat.
9. Menari adalah satu kegiatan dimana bagian badan tertentu atau bahkan seluruh badan mengalami pergerakan yang statis dinamis sehingga dapat dinikmati keindahan setiap gerakannya.
10. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu.
11. Bernyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan dan dikeluarkan dengan suara yang jelas dan penuh irama.

12. Puisi adalah teks atau kerangka yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata–kata.

### 3.4 Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

**Tabel 3.4 Kategorisasi**

NO	Kategorisasi	Indikator
1	Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 (SDLBN)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Wadah Pendidikan Formal</li> <li>• Sebagai Wadah Pendidikan Keterampilan</li> </ul>
2	Pengembangan Bakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Olah Raga</li> <li>- Boccia</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Puisi</li> <li>• Menari</li> <li>• Menggambar</li> <li>• Melukis</li> </ul>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 3.5 Informan atau Narasumber

Teknik penelitian informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2010:300).

Informan (narasumber) penelitian adalah yang memiliki informan mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai objek peneliti yang diteliti.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang-orang yang mengetahui dengan baik dan banyak tentang informan yang terkait dengan masalah peneliti dan

juga orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti Sugiyono (2012:54).

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Guru
2. Anak berkebutuhan khusus (disabilitas)
3. Orang tua
4. Psikolog

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Maryadi (2010:14) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono (2012:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian Sugiyono (2017:145). Observasi adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya John W. Creswell (2008:130-131).

#### b. Wawancara

Menurut Meleong (2005:29) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk meremuskan buah pikiran atau peranannya yang tepat. Peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan peran sekolah dasar luar biasa negeri 117709 dalam mengembangkan bakat anak disabilitas di kelurahan sioldengan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di deskriptifkan secara menyeluruh yang bersifat

induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan Sugiyono (2017:244-245).

Maka dari itu sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik data analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana diajukan oleh miles dan huberman, yang terdiri dari empat hal utama yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi Hiberman & Miles (dalam buku Sugiyono 2017).

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alamiah yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang membuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu kepala sekolah dasar luar biasa, guru sekolah dasar luar biasa, penerima manfaat (anak disabilitas), orang tua anak disabilitas.

#### b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:247) data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola yang tepat dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan alat-alat standar elektronik seperti komputer mini dengan memberi aspek-aspek tertentu.

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data yang ada dilapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### c. Penyajian Data

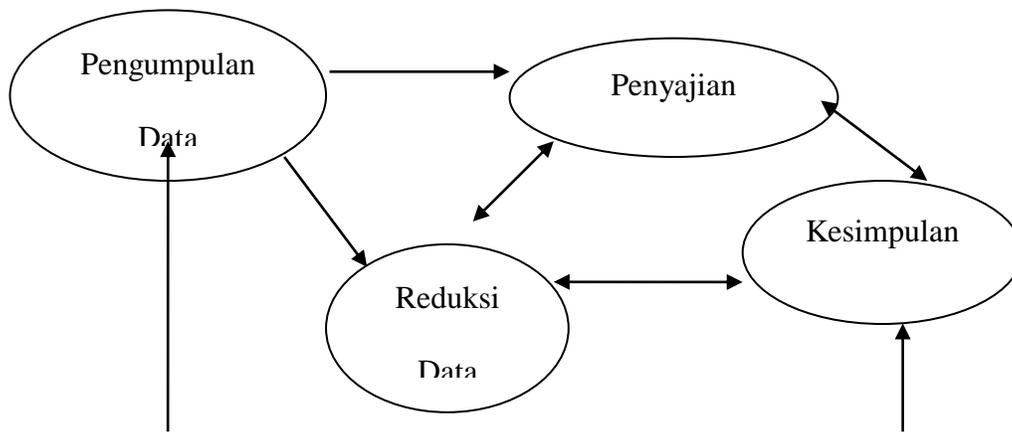
Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan data atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang

terjadi supaya sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Untuk teknik pengecekan validitas data menggunakan triangulasi.



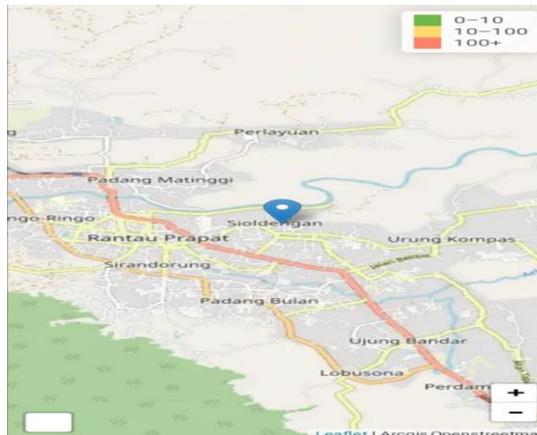
### Gambar 1.1. Model Interaktif Milles dan Huberman

#### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 (SDLBN) yang terletak di Jalan Kampung Baru Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Penelitian ini mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui peran guru dan orang tua dalam mengembangkan bakat anak disabilitas di sekolah dasar luar biasa negeri 117709 (SDLBN). Seperti yang kita ketahui bahwasanya anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memiliki suatu kekerungan dan kelebihan berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya, akan tetapi anak disabilitas memiliki bakat yang unik dan luar biasa sehingga perlu untuk dibina dan dikembangkan. Waktu yang perlu dalam penelitian kurang lebih satu bulan, meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan dan sampai penyusunan laporan.



**Gambar 3.8 Peta Kabupaten Labuhan Batu**



**Gambar 3.8 Peta Kecamatan Rantau Selatan dan Kelurahan Sioldengan**

### 3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Labuhan Batu adalah salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Sumatra Utara, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Rantau Prapat yang terdiri dari 9 kecamatan, 23 kelurahan dan 75 desa dengan luas wilayah mencapai 2.562,02 kilometer persegi dan jumlah penduduk sekitar 472.215 jiwa (2017) dengan kepadatan penduduk 184,31 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagai Kabupaten terluas kedua setelah Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Labuhan Batu merupakan jalur lintas timur Pulau Sumatera dengan jarak 285 kilometer dari Medan, Ibukota Provinsi Sumatera Utara 329 kilometer dari Provinsi Sumatera Barat.

Kabupaten Labuhan Batu mempunyai kedudukan yang cukup strategis, yaitu berada pada jalur lintas timur Sumatera dan berada pada persimpangan menuju

Propinsi Sumatera Barat dan Riau, yang menghubungkan pusat–pusat perkembangan wilayah di Sumatera dan Jawa serta mempunyai akses yang memadai ke luar negeri karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Dengan batasan wilayah yaitu:

- a. Batas Wilayah Utara Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Selat Malaka
- b. Batas Wilayah Timur Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Kabupaten Rokan Hilir (Riau)
- c. Batas Wilayah Selatan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara
- d. Batas Wilayah Barat Kabupaten Labuhan Batu Utara

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dasar luar biasa dalam mengembangkan bakat anak disabilitas tersebut, bab ini menyajikan

data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Berikut ini hasil data berdasarkan kategorisasi:

#### **4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknolog, khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak luas dan perubahan yang begitu cepat terhadap semua aspek pendidikan. Tersedianya perangkat teknologi informasi dan komunikasi setiap orang untuk mengakses pusat informasi dan mengamati kejadian di belahan bumi maupun di dunia ini dalam waktu yang hampir bersamaan. Kondisi yang demikian juga telah mengubah tatanan dunia, sehingga kepemilikan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak mungkin menjadi monopoli dari suatu bangsa dan atau sesuatu etnis tertentu bahkan masyarakat normal (tidak cacat) sekalipun.

Pembangunan suatu bangsa, pendidikan merupakan bagian yang sangat penting. Melalui pendidikan yang dikelola dengan baik dan melahirkan sumber daya manusia yang dimiliki kompetensi c 44 alitas yang tinggi. Pembinaan dan pengembangan pendidikan perlu terus dikembangkan dan diwujudkan melalui proses berkesinambungan.

Undang–Undang Dasar 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa semua warga Negara berhak mendapatkan pengajaran dan pendidikan ini tanpa kecuali, baik yang normal maupun yang mengalami gangguan perkembangan baik fisik, mental, emosi, sosial ataupun perilaku. Pendidikan yang diselenggarakan bagi anak–anak berkelainan di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0491/U/1992 tentang pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik, yang menyangkut kelainan fisik, mental, perilaku, dan sosial.

Penyelenggaraan pendidikan dasar luar biasa pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik yang menyangkut kelainan fisik, mental dan perilaku, agar mampu mengembangkan sikap pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjut.

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 di dirikan pada November 1986 dan merupakan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak–anak yang mengalami cacat mental, baik yang mampu didik maupun mampu latih dan yang mengalami masalah baik itu bersifat fisik maupun psikolog. Salah satu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus karena sekolah dasar luar biasa ini hanya ada satu (1) sekolah saja yang terdapat di Labuhan Batu.

Salah satu upaya pemerintah untuk memberikan layanan pada anak-anak dasar luar biasa adalah dengan di rintisnya pendidikan khusus dan pelayanan khusus. Konsep pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus akan memberikan warna dan manajemen pendidikan dasar luar biasa yang menuju pada suatu layanan mutu dan terpadu khususnya dalam pola pelayanan pendidikan. Dengan adanya sekolah ini maka terbantu masalah orang tua dengan memiliki anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK).

#### **4.1.2 Unsur Pelaksanaan Akademik dan Pendukung**

Sekolah Dasar Luar Biasa 117709 memiliki enam (6) kelas, yaitu kelas 1,2,3,4,5,6 dan dibagi menjadi kelas A Tunanetra, B Tunarungu, C Tunagrahita dan Autisme, D Tunadaksa. Selain itu anak Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa dibagi menjadi tiga bagian yaitu ringan, sedang dan berat. Selain itu faktor pendukung sekolah dengan memiliki alat/benda keterampilan yang meliputi alat musik, tanaman hias, komputer, alat salon dan kecantikan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi mengenai data siswa keseluruhan pada tahun 2019/2020 di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Siswa Tunanetra**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	

1	I			
2	II		1	1
3	III			
4	IV			
5	V			
6	VI		1	1
JUMLAH		0	2	2

Sumber Data: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

**Tabel 3. Data Siswa Tunarungu**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I		1	1
2	II			
3	III	2		2
4	IV	3	2	5
5	V	2		2
6	VI	1	1	2
JUMLAH		8	4	12

Sumber Data: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

**Tabel 4. Data Siswa Tunagrahita**

**Tahun ajaran 2019/2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I	6	1	7
2	II	8	2	10
3	III	4	5	9
4	IV	7	6	13
5	V	8	4	12
6	VI	1	3	4
JUMLAH		34	21	55

Sumber Data: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

**Tabel 5. Data Siwa Autisme**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I		1	1
2	II	1		1
3	III	1	1	2
4	IV	1		1
5	V			
6	VI			
JUMLAH		3	2	5

Sumber Data: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

**Tabel 6. Data Siswa Tunadaksa****Tahun Ajaran 2019/2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I	1		1
2	II	1		1
3	III	1	1	2
4	IV			
5	V			
6	VI			
JUMLAH		3	1	4

Sumber Data: Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

**Tabel 7. Data Siswa Keseluruhan**

NO	JENIS KETUNAAN	JUMLAH		JUMLAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
		FREKUENSI LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	TUNA NETRA		2	2
2	TUNA RUNGU	8	4	12
3	TUNA GRAHITA	34	21	55
4	TUNA DAKSA	3	1	4
5	AUTIS	3	2	5
JUMLAH		48	30	78

Sumber Data: Siswa Keseluruhan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

### Daftar Siswa Prestasi Lomba

NO	JENIS LOMBA	CABANG LOMBA	NAMA SISWA	PRESTASI JUARA KE-
1	O2SN	BOC	- Putri Belani Ayatillah - Mifta Uljan - Salwah Angria Tanjung	Harapan II TK. PROVINSI SUMATERA UTARA
2	FLS2N	Melukis dan Mewarnai	- Samuel Jontelios - Abelia Putri Siregar	Harapan II TK. PROVINSI SUMATERA UTARA
3	FESTIFAL DAN LOMBA LITERASI	Puisi dan Nyanyi	Nurul Ulfatia	Harapan II TK. PROVINSI SUMATERA UTARA

**Tabel 8. Prestasi Peserta Didik 2019/2020**

#### a. Fasilitas Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709

Dalam mengelola fasilitas sekolah terdapat tiga komponen yang dapat membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan karena sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar, komponen tersebut yaitu Site (lahan bangunan), Building (gedung sekolah), dan Equipment (perlengkapan sekolah).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa fasilitas yang dimiliki oleh SDLBN menjelaskan bahwa fasilitas yang ada di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri

117709 sama seperti sekolah–sekolah yang ada pada umumnya yaitu adanya ruang kelas beserta perlengkapannya seperti meja, kursi, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, guru, tata usaha, ruang komputer, ruang olahraga, lapangan sekolah guna kepentingan upacara bendera dan olahraga dan juga papan khusus (mading) untuk menempelkan hasil gambar atau lukisan dan juga lemari khusus untuk hasil lomba, hasil seni atau keterampilan disimpan dalam lemari khusus dan dipajang.

**b. Perpustakaan**

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 memiliki 1 ruang perpustakaan yang menyediakan semua buku–buku pelajaran untuk anak disabilitas dan buku untuk anak umum juga tersedia.

**c. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)**

Ruang sendiri untuk UKS memang tidak ada, tetapi sekolah ini menyediakan alat–alatnya saja.

**d. Kerja Tim (Tim Work) atau Satuan Tugas**

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 memiliki banyak kegiatan diluar ataupun didalam lingkup, misalnya kegiatan lomba provinsi sumatera utara, maka dari itu kerja tim dibentuk untuk menolong satu sama lain. Karena banyaknya tugas di masing–masing urusan, maka agar semua tugas atau pekerjaan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka sekolah membentuk kerja tim untuk saling membantu satu sama lain.

**e. Visi dan Misi Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709**

**a) Visi**

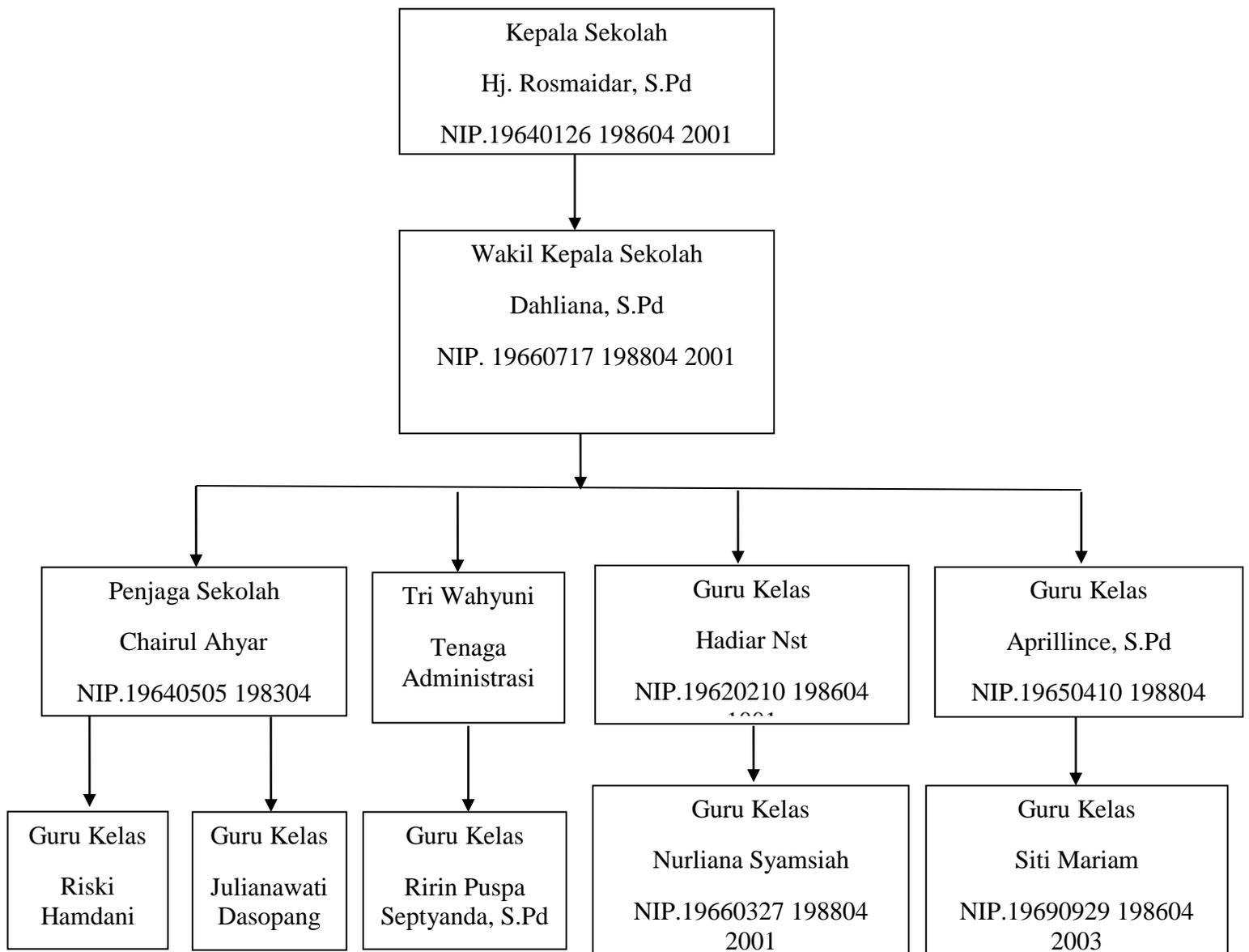
Membentuk siswa berkebutuhan khusus yang mandiri berdasarkan iman dan taqwa.

**b) Misi**

- (1) Meningkatkan disiplin guru
- (2) Meningkatkan mutu guru
- (3) Mengefektipkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- (4) Berprestasi pada bidang olah raga
- (5) Meningkatkan iman dan taqwa

**4.1.3 Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Dasar Luar Biasa  
117709**

Pengelolaan proses pendidikan dan pengajaran serta proses–proses yang terkait dengan kegiatan tersebut seperti kepala sekolah, guru, operator, penjaga sekolah yang memiliki kompetensi yang memadai atas tugas dan tanggung jawabnya.

**Struktur Organisasi Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709**

**Tabel.7Jumlah Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri117709**

NO	NAMA	L/P	JABATAN	STATUS
1.	Hj. ROSMAIDAR, S.Pd	P	KEPALA SEKOLAH	PNS
2.	DAHLIANA, S.Pd	P	WAKIL KEPALA SEKOLAH & GURU TUNARUNGU	PNS
3.	NURLIANA SYAMSIAH	P	GURU TUNAGRAHITA	PNS
4.	APRILLINCE, S.Pd	P	GURU TUNAGRAHITA	PNS
5.	HADIAR NST	L	GURU TUNANETRA	PNS
6.	SITI MARIAM	P	GURU TUNARUNGU	PNS
7.	CHAIRUL AHYAR	L	PENJAGA SEKOLAH	PNS
8.	RIRIN PUSPA SEPTIANDA, S.Pd	P	GURU TUNADAKSA	HONOR
9.	JULIANAWANI DASOPANG	L	GURU TUNAGRAHITA	HONOR
10.	TRI WAHYUNI	P	TENAGA ADDMINISTRASI	HONOR
11.	RISKI HAMDANI	L	GURU TUNARUNGU	HONOR

#### **4.1.4 Karakteristik Narasumber**

Adapun narasumber dalam penelitian ini dibagi menjadi Kepala Sekolah 1 orang, Guru 8 orang, Psikolog 1 orang, Orang Tua 6 orang dan Siswa 6 orang maka keseluruhan narasumber berjumlah 22 orang.

#### **4.1.5 Penyajian Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara terhadap sumber penelitian, maka data tersebut akan di deskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu.

Untuk mendukung perolehan data selain data sekunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama terkait dengan tingkat karakteristik jawaban narasumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan metode penelitian deskriptif kualitatif.

#### **4.2. Data Hasil Wawancara**

Hasil wawancara mengenai Peran Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 Dalam Mengembangkan Bakat Anak Disabilitas Di Kelurahan Sioldengan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu. Agar mengetahui bagaimana peran sekolah (guru) dan orang tua dalam mengembangkan bakat anak disabilitas.

Peneliti melakukan observasi, pengumpulan data dan wawancara terhadap beberapa narasumber.

Data hasil wawancara merupakan sumber utama bagi peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti mengambil informan sebanyak 22 orang, yang terdiri dari kepala sekolah 1 orang, guru 8 orang, psikolog 1 orang, orang tua 6 orang, murid 6 orang yang terdiri dari tunanetra. 1 orang, murid tunarungu 2 orang, murid tunagrahita 3 orang. Tetapi disini anak Autisme tidak memiliki bakat dikarenakan kurangnya guru khusus menangani anak autisme, selama penelitian berlangsung bagaiman cara guru dalam mengajar bisa dilihat bahwa anak autisme tidak bisa menangkap apa yang diajarkan guru walaupun mengajarnya perindividu. Kebanyakan anak autisme selama jam pelajaran mereka habiskan untuk diri sendiri mereka seperti bermain, tiduran bahkan berteriak. Maka dari itu bakat anak autisme tidak memiliki bakat.

Berikut disajikan profil singkat yang menjadi informan untuk membantu pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **4.2.1 Wawancara**

##### **Hasil mewawancarai Kepala Sekolah**

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Hj. Rosmaidar cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 21 Februari 2020 adalah:

“Sebelum proses belajar mengajar kita biasanya berdoa dulu dan berinteraksi dengan mereka perindividu agar mudah dipahami dan mengajari mereka sesuai kegemaran mereka seperti menyanyi, olahraga, puisi menggambar/melukis supaya bakat yang dimiliki mereka bisa terus dikembangkan walau hambatan atau kesulitan untuk mengembangkan bakat mereka ada tetapi kami tidak menyerah begitu saja apalagi sering juga berinteraksi satu sama lain dengan orang tua mereka agar anaknya menjadi anak yang prestasi. Kita juga melatih anak-anak didik menjadi aktif, kreatif dan mandiri dengan diajarkan kehidupan sehari-hari dengan begitu mereka bisa menjadi mandiri tanpa bergantung pada orang lain dan tidak lupa mengajari mereka supaya menghormati satu sama lain. Walaupun saya bukan dari pendidikan khusus tetapi saya bisa mengatasi anak-anak didik saya”

### **Hasil mewawancarai Guru**

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Nurliana Syamsiah cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 19 Februari 2020 adalah:

“Proses mengajar yang saya lakukan itu biasanya murid ditertipkan dan tidak lupa juga berdoa, setelah itu berinteraksi dengan tatap muka, alat peraga supaya mereka mengerti, karena saya juga lulusan khusus untuk mengajar mereka. Begitu juga dengan belajar dengan mereka harus perindividu supaya mudah dipahami tetapi belum tentu apa yang kita ajarai hari ini mereka akan ingat besok, makanya dengan

mengajari mereka itu terus diulang-ulang pelajarannya tidak bisa langsung selesai. Tetapi anak-anak didik ini lebih suka dengan menggambar, olahraga, bernanyi bakatnya lebih kesitu ketimbang pelajaran, dengan begitu kami juga sering melatih mereka atau memanggil guru les dari luar supaya bakatnya terus dikembangkan walaupun kesulitan/hambatan pasti ada, kita tidak lupa juga untuk berinteraksi dengan orangtua mereka membahas bakat si anak agar terus dikembangkan dan diajarkan”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Hadiar Nst cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 18 Februari 2020 adalah:

”Setiap kesulitan/hambatan untuk mengajar mereka atau mengembangkan bakat mereka pasti ada tetapi itu tidak menjadi halangan untuk mereka berproses menjadi anak berprestasi, kita ajari kesukaan/kegemaran mereka seperti puisi, bernyanyi, menggambar, berolahraga walaupun cara berkomunikasi dengan mereka perindividu atau bahasa isyarat dan terus kasih pengertian, pengarahan, motivasi agar dirinya terus maju. Bukan peran guru saja yang penting tetapi peran orangtua juga sangat penting dengan di informasikan kepada orang tua agar memberikan dorongan kepada si anak”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Ririn Puspa Septyanda cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 18 Februari 2020 adalah:

“Metode yang pertama dilakukan sebelum proses belajar mengajar ialah menyambut mereka, membuat mereka nyaman, tanya jawab, ajak berkomunikasi dengan tanya apa saja kegiatan mereka dirumah tidak lupa juga materi dan mental apakah si anak sudah siap apa belum. Tidak lupa mengajari mereka kedisiplinan, sopan santun, setiap hari dikasih nasihat dan diajari kasih sayang pada temannya dan membimbing mereka untuk merawat diri. Supaya ketika waktu belajar si anakt tidak bergejoak kita suru mereka untuk membuat keterampilan yang disukai mereka seperti membuat alat peraga dengan cara menempel, membuat sepeda dari koran dan membuat keterampilan dari kardus untuk membuat penghias dan juga membuat lukisan, menggambar dan mewarnai dengan mengajarkan perindividu. Tetapi kita juga tidak lupa memberi ruang untuk mereka latihan, mensupport dan memberi hadiah agar lebih giat dalam mengembangkan bakatnya dengan berlatih mengikuti lomba – lomba sesuai bakat mereka masing-masing. Walau kesulitan melatih mereka ada seperti tiba-tiba datang halusinasi mereka pasti payah untuk melatihnya/menyadarkannya lagi”.

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Riski Hamdani cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 20 Februari 2020 adalah:

“Dalam mengembangkan bakat anak-anak didik harus dilakukan terus menerus dan agar mudah dipahami kita mengajarnya perindividu atau dengan mimik wajah agar mereka tidak lupa apa yang diajari kepada mereka, kita menggunakan metode mewarnai, melukis dan olahraga karena bakat mereka kebanyakan dari situ. Tetapi

tidak lupa untuk melatih dalam keseharian seperti anaknya belum bisa apa- apa kita bantu dan kita kawal supaya dia menjadi anak mandiri”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Julianawati Dasopang cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 17 Februari 2020 adalah:

“Anak-anak didik selalu kita ajarkan menjadi anak yang aktif,kreatif dan mandiri, begitu juga dalam mengembangkan bakatnya dengan terus menerus dilatih dan diberi dorongan agar si anak merasa percaya diri. Tetapi tidak mudah mengajari mereka karena mereka payah menangkap apa yang kita ajarkan jadi tidak mudah untuk mngembangkan bakat sia anak tetapi dengan adanya peran orangtua kita jadi percaya diri untuk mengembangkan bakat mereka dengan mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan dan alhamdulillah mereka membawa prestasi dengan juara menggambar, puisi, menyanyi dan olahraga. Walau teknis dan bimbingan yang saya lakukan biasanya tanya jawab dan mengajari mereka perindividu, karena kalau kelompok diajari yang lainnya pada main – main dan keluar”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Aprillince cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 21 Februari 2020 adalah:

“Sebelum proses belajar dimulai saya melakukan tanya jawab dengan mereka dengan menggunakan ceramah, demontrasi dan bernyanyi agar si anak suasanya senang dan bisa menerima pelajaran dengan baik dan dengan diajarkan hal- hal kecil keseharian jika mereka bisa kita kasih jari jempol yang artinya kamu bisa (bagus) dengan begitu si anak bisa aktif, kreatif dan mandiri. Saya tau apa yang dibutuhkan mereka karena

saya pendidikan khusus untuk mengajar mereka begitu juga keterampilan yang mereka sukai seperti menggambar, mewarnai dan membuat keterampilan dari origami, mewarnai dan bernanyi dengan begitu timbul bakat mereka dengan begitu kami berperan untuk mengembangkan bakat mereka dengan memanggil guru les dari luar dan menggajari mereka mendorong mereka supaya ikut perlombaan yang sesuai bakat mereka. Pasti kesulitan/hambatan ada, sedangkan anak normal saja pasti ada hambatan atau kesulitan apalagi ini anak berkebutuhan khusus dengan penanganan khusus. Terkadang mereka mau dilatih tapi mau juga disuru latihan mereka tidak mau”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Siti Mariam cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 22 Februari 2020 adalah:

“Saya tamat kuliah dari PROSSUS (Program Khusus) untuk mengajar anak kebutuhan khusus maka saya mengerti jenis/metode apa yang saya lakukan kepada mereka untuk proses mengajar seperti dengan bahasa isyarat, lisan dan ceramah agar mudah dimengerti. Dalam proses belajar perindividu kita jadi tau perkembangan si anak begitu juga dengan bakat yang dimiliki mereka masing-masing yaitu menggambar, melukis , puisi dan menari dengan adanya bakat mereka kami sebagai guru dan orangtua berperan untuk selalu mengembangkan dengan dilatih terus menerus dan diajarkan terus menerus, bahkan ikut les atau dipanggil guru les dari luar dengan begitu setiap kegiatan perlombaan seperti hari anak, hari pendidikan, 17 agustus dan lain–lainnya”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Dahliana cara beliau mengembangkan bakat anak disabilitas pada tanggal 22 Februari 2020 adalah:

“Dalam proses belajar mengajar kita menerapkan tata krama atau sopan santun seperti berbaris lalu menunjukkan simbol kepada murid untuk dipilih (cas, salam, love (peluk), mengasih arahan, berdoa dan absen. Metode yang digunakan pun seperti nulis dikaca, diajarkan langsung, bertatap muka gunanya untuk mendekatkan diri satu sama lain. Para guru juga mengajarkan anak-anak didik menjadi aktif, kreatif dan mandiri dengan mengajarkan dari hal-hal kecil seperti bagaimana caranya mengkancing baju, memakai sepatu ya hal-hal kecil dalam kehidupan sehari – hari supaya tidak bergantung sama yang lain. Anak-anak didik memiliki bakat melukis, menggambar dan olahraga yang keterampilan sesuai dengan bakatnya, cara mengembangkan bakat mereka dengan banyak melatih dibidang keterampilan dan difokuskan pada bidang yang digemarinya. Walau kita memiliki hambatan/kesulitan untuk mengembangkan bakat mereka tetapi kita tidak menyerah begitu saja”

### **Hasil Mewawancarai Psikolog**

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Sri Nula Harahap cara mengatasi anak disabilitas pada tanggal 21 Februari 2020 adalah:

“Cara mengatasi ketika mereka kumat/gejolak langung kita peluk dan diberi kasih sayang yang ekstra sama mereka supaya tenang/redah begitu juga berinteraksi dengan mereka diajak berinteraksi setiap hari dari situ kita bisa melihat perkembangannya, misalnya ada anak pemalu dia hanya mau berinteraksi hanya pada orang tertentu saja.

Hambatan/kesulitan berkomunikasi sama mereka pasti ada karena kan harus khusus penangannya tetapi seringkali kita berinteraksi dengan mereka maka mereka akan terbuka dan terlebih dulu sebelum berkomunikasi dengan mereka kita harus melihat kelainan apa yang dimiliki mereka. Apalagi anak-anak dengan keterbatasan seperti ini lebih sensitif dan emosional. Berinteraksi dengan mereka jauh lebih sulit, misalnya pada tunanetra berkomunikasi seperti biasa, cuma lagi karena mereka gak bisa lihat kita menggambarkan keadaan di sekelilingnya melalui ucapan. Tunarungu biasa berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Tetapi jika gabisa juga atau lambat menangkap kita langsung komunikasi sama orangtuanya. Sedangkan autisme berkomunikasi dengan anak autisme ini agak sulit kita harus mendapatkan kontak matanya langsung dan berbicara tentang hal-hal yang disukainya. Anak tunagrahita biasanya kita komunikasi dengan menanya apa yang dilakukannya dengan begitu dia mau berinteraksi dengan kita, tidak terlalu sulit untuk berkomunikasi dengan anak tunagrahita tetapi terlalu sulit untuk kita memahami maksud dari mereka apalagi anak tunarungu kita harus menggunakan bahasa isyarat. Dan untuk menangani mereka harus tau terlebih dahulu bahasa yang mereka mengerti. Dalam mengembangkan bakat mereka dengan berdiskusi satu sama lain, apakah si anak memiliki masalah dalam mengembangkan bakatnya, jika memiliki masalah kita bantu agar dia terus berkembang dengan bakat yang dia miliki. Misalnya dengan memanggil guru dari luar yang sesuai bakatnya atau kita suru dia les dan terus mengasah bakatnya”

### **Hasil Mewawancarai Orang Tua Murid**

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Bahagia Tanjung cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 21 Februari 2020 adalah:

“Dalam mengembangkan bakat si anak dengan terus mendukung dan melatih si anak agar terus mau mendalami bakat yang dimilikinya walau ada hambatan/kesulitan dalam mengembangkan bakatnya seperti jika si anak mau berlatih (ada kemaunnya pasti dilatih) tapi jika si anak tidak mau ya kita biarkan saja karena takutnya akan marah dengan melatih mereka kita menggunakan metode remedial (mengulang kembali). Dan tidak lupa berkomunikasi dengan guru agar mengasih yang terbaik untuk anak-anak”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Husni Tamrin cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 17 Februari 2020 adalah:

“Dalam mengembangkan bakat anak-anak didik biasanya orangtua dan guru berkomunikasi agar bakatnya terus dikembangkan dan mendukung agar si anak menjadi mandiri, aktif dan kreatif. Dengan bakat yang dimilikinya kami sebagai orangtua terus mengembangkan bakatnya dengan cara mendukung, banyak berlatih agar sianak dapat berkembang dengan sendirinya”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Ibu Misrawati cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 18 Februari 2020 adalah:

“Saling mendukung si anak dalam mengembangkan bakatnya peran orangtua dan guru sangat dibutuhkan agar sianak merasa dirinya percaya diri dan dalam mengembangkan bakat mereka saya sebagai orangtua mengajarnya pelan-pelan dan

terus diasah walau kesulitan/hambatan pasti ada tetapi kami tidak mau menyiakan bakatnya begitu aja”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Tino cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 20 Februari 2020 adalah:

“Kesulitan/hambatan dalam mengembangkan bakat anak pasti ada tetapi itu bukan menjadi hambatan untuk meraih prestasi mereka, kami sebagai orangtua terus menerus mengembangkan bakat yang dimilikinya walau terkadang berkomunikasi dengan mereka agak susah dan mereka payah menangkap apa yang kita ajarka tetapi dengan menjadikannya anak aktif,kreatif dan mandiri mengajarnya hal-hal kecil seperti menyapu dan melatih si anak agar bisa mengurus dirinya sendiri begitu juga dalam hal pendidikan kita tetap melanjutkan pendidikan sampai mereka tamat agar bakat yang dimilikinya tidak sia-sia”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Jontelious cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 20 Februari 2020 adalah:

“Anak saya alhamdulillah memiliki bakat makanya saya sebagai orangtua tidak mau menyiakan bakat yang dimilikinya. Dengan bakat yang dimiliki saya dan para guru sering sharing untuk kebaikan si anak dalam mengembangkan bakatnya hanya saja kesulitan/hambatan pasti ada karena mereka kan anak berkebutuhan khusus cara menanganinya pasti beda dari anak normal lainnya. Saya juga mengajari anak saya dengan membuat contoh kecil misalnya kalau mandi, pakai baju dan lain sebagainya

diajari gimana cara – caranya supaya dia mandiri dan tidak terlalu bergantung sama yang lain”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Bapak Tahti Musonik Siregar cara mengembangkan bakat si anak pada tanggal 20 Februari 2020 adalah:

“Cara agar sianak mau mengembangkan bakatnya dengan mengajari lebih ekstra seperti anak normal pada lainnya terus dikembangkan karena kalau tidak dikembangkan kan sayang bakatnya hanya saja kesulitan pasti ada karena untuk berkomunikasi sama si anak susah pasti adalah hambatannya tetapi itu bukan halangan untuk terus mengembangkan bakat mereka. Tidak lupa terus berkomunikasi dengan guru demi kebaikan si anak dan agar tau bakatnya sampai dimana”

### **Hasil Mewawancarai Murid**

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Salwah Angria Tanjung dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 19 Februari 2020 adalah:

Dalam proses belajar saya hanya sedikit mengerti apa yang diajarkan guru kepada saya. Tetapi saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga, berkat dorongan orangtua, guru dan teman-teman saya bisa mendapatkan juara”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Putri Belani Ayatilla dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 17 Februari 2020 adalah:

“Saya belum mengerti apa yang diajarkan guru kepada saya tetapi kalau itu sesuai dengan keterampilan yang sesuai bakat saya maka saya bisa menerima pelajarannya dan sesuai dari bakat saya yaitu olahraga dan mewarnai dengan begitu saya bisa meraih prestasi”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Nurul Ulfatia dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 17 Februari 2020 adalah:

“Bersekolah disini saya senang karena guru dan teman-teman disini pada baik kepada saya, dengan dorongan/motivasi dari mereka saya bisa mendapatkan prestasi puisi. Bukan itu saja, saya juga diajarkan keterampilan membuat bunga dari aqua dan bernanyi”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Mifta Uljan dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 22 Februari 2020 adalah:

“Apa yang diajari guru kepada saya itu cukup saya mengerti seperti mengajari mewarnai dan olahraga yang sesuai dengan bakat saya. Dan bersekolah disini saya nyaman dan selalu diajari hal-hal kecil supaya saya menjadi anak aktif,kreatif dan mandiri”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Samuel Jontelious dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 22 Februari 2020 adalah:

“Dengan bersekolah disini saya merasa nyaman dan guru mengajari saya dengan bahasa isyarat dan lisan supaya saya muda mengerti, biasanya guru mengajari saya yang saya gemari seperti melukis dan mewarnai dengan begitu saya bisa mendapatkan prestasi dan memiliki bakat. Tidak lupa juga untuk mengembangkan bakat saya guru selalu mengajari saya terus menerus bahkan memanggil guru les dari luar sesuai bakat saya supaya bakat saya tidak sia-sia”

Hasil wawancara dengan narasumber bernama Abelia Putri Siregar dengan prestasi/bakat yang dimilikinya pada tanggal 18 Februari 2020 adalah:

“Guru mengajari saya dengan gerakan tubuh atau lisan karena saya mengertinya dengan begitu. Apa yang diajarkan guru kepada saya sesuai dengan bakat saya seperti menggambar dengan bakat yang saya miliki saya bisa mendapatkan prestasi dan tidak lupa juga dorongan dari orangtua, guru dan teman-teman saya yang selalu memotivasi, memberikan dorongan”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan bakat yang dilakukan adalah pada bidang olah raga seperti lomba lari, memanah, boccia dan menggambar/mewarnai. Ada juga bakat yang dimiliki mereka menari, puisi, bernyanyi.
2. Agar terus mengajar mereka walaupun itu diulang terus menerus (remedial) karena mereka juga membutuhkan hak mereka yaitu pendidikan seperti anak normal pada umumnya. Dan mengajar mereka dengan kasih sayang.
3. Tujuan dari mengembangkan bakat tersebut di antaranya agar anak-anak lebih bisa mengeksplorasi potensi yang mereka miliki pada bidang yang digemarinya tersebut, agar anak-anak lebih percaya diri dengan bakat yang dimilikinya serta bisa menjadi “alternatif” untuk mereka saat nanti sudah menyelesaikan pendidikan sekolahnya.

4. Adanya mengembangkan bakat membuat anak–anak menjadi lebih percaya diri dan merasa bangga karena hasil karya mereka dapat dilihat dan diakui oleh masyarakat.
5. Kurangnya kerja sama antar guru dan orangtua untuk masalah pendidikan apalagi dalam mengembangkan bakat si anak. Sayang jika bakatnya tidak terus menerus dikembangkan. Dan seharusnya pemerintah lebih memperhatikan sekolah tersebut karena sekolah inklusif di labuhan batu hanya Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 itu saja tidak ada yang lain.
6. Tidak adanya guru khusus untuk anak-anak di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 sehingga kurangnya pemahaman belajar mengajar bagi anak autimse, bahkan anak autisme tidak memiliki bakat apapun.

## **5.2 SARAN**

1. Untuk pihak Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 dan orangtua agar lebih tetap mempertahankan bakat mereka dan terus mengembangkan bakat anak–anak.
2. Jangan terlalu keras kepada anak–anak didiknya ketika proses belajar mengajar berlangsung, karena anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang harus dihadapi dengan kasih sayang tinggi dan kelembutan serta kesabaran.

3. Semoga kedepannya bisa mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah sehingga sekolah tersebut tidak hanya ada guru pelajaran tetapi juga psikiater, peksos, dan psikolog.
4. Hubungan ataupun kerjasama yang lebih komunikatif lagi antara pihak Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709 dengan orang tua dalam memperhatikan bakat anak didiknya, agar orang tua ataupun pihak sekolah bisa saling mengasih masukan dan saling mengingatkan bagaimana yang terbaik untuk anak didiknya ataupun untuk anak sendiri.
5. Belum maksimalnya penggunaan fasilitas sekolah dan seharusnya fasilitas sekolah seperti alat musik, alat salon dan sebagainya dipergunakan anak didik, karena bisa saja bakatnya muncul dari situ.
6. Belum maksimal guru khusus mengajar untuk anak autisme, semoga kedepannya anak autisme lebih di perhatikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa pada pasal 1-2 menjelaskan:

### **Pasal 1**

Dalam peraturan ini, yang dimaksud pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta

didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama – sama dengan peserta didik pada umumnya.

## **Pasal 2**

Pendidikan inklusif bertujuan:

- (1) memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
- (2) Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.

### **Daftar Pustaka**

Desiningrum. Ratri Dinie. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta:

Psikosain Cipta

Damayanti Ayu Partina. 2015. *Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Di Kota Semarang*

*Dengan Penekanan Desain Universal*. Universitas Negeri Semarang.

Eksistensi Kaum Difabel Dalam Perspektif *Al-Qur'an*.

Herdiansyah. Haris. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai*

*Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Bersada.

- Hildayani. Rini. 2012. *Penanganan Anak Berkelainan*. Banten : Universitas Terbuka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Lubis Sari Nurkumala. 2012. *Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lamatenggo Nina Uno B.Hamzah. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Marliani. Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT. Pustaka Setia.
- Mawaddah Raniah. 2018. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Akademik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang*.
- Maisun Dara. 2018. *Peran Sekolah Luar Biasa Negeri Pidie Dalam Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus Kabupaten Pidie*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
- Noviandari Harwanti, dkk. 2018. *Peran Sekolah Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB PGRI Bangorejo Banyuwangi*. FKIP Universitas PGRI Banyuwangi.

- Putra Perdana Bayu. 2016. *Pelayanan Sosial Berbasis Keluarga Terhadap Anak Tunagrhita* Di Yayasan Narendra Krida Tangerang Selatan. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta..
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Tentang Standar Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas Oleh Lembaga Di Bidang Kesejahteraan Sosial.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sefrina. Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Soleh. Akhmad. 2016. *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : LkiS.
- Soetjningsih Hari Christiana. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Pernada Media Group.
- Trisnowati Septi Ika. 2017. *Pengembangan Minat dan Bakat Anak – Anak Penyandang Disabilitas* Di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wiyanti. Ardy. Novan. 2016. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Wardani. Dkk. I.G.A.K. 2013. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.

Banten : Universitas Terbuka.

Wahyuni Siti. 2018. *Perkembangan Anak Disabilitas (Anak Tunarungu Belajar*

*Melalui Metode Oral)*. Institut Agama Islam Tribakti Kediri.



Si Putih, Cerdas & Terpercaya  
 Menjawab surat ini agar disebarkan  
 dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Teip. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan MUJIHIDDIN S.Sos. MSP  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 07. NOVEMBER 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FADLINA ADRIANY NIS  
 N P M : 1603090032  
 Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
 Tabungan sks : 12.1 sks, IP Kumulatif 3.57.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul Skripsi	Persetujuan
1	PERAN SDB DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS KEURAHAN SILODENGAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU	ACC
2	PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK DI PANTI ASUHAN AL ALIF KELURAHAN PADANG MATINGGI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHAN BATU	X
3	EVEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SMP N 1 RANTAU SELATAN KELURAHAN SILODENGAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB? YURISWA TAJUNG Pemohon,

Medan, 07. NOVEMBER 2019.

Ketua,  
  
 (U. Mujihidin, S.Sos. MSP)

006  
  
 (FADLINA ADRIANY NIS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 09.006/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : 07 November 2019 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **FADLINA ADRIANY NASUTION**  
 N P M : 1603090032  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2019/2020  
 Judul Skripsi : **PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709  
 KAMPUNG BARU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK  
 DISABILITAS DI KELURAHAN SIOLDENGAN KECAMATAN  
 RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU**

Pembimbing : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal : 07 November 2020.**

Ditetapkan di Medan,  
 Medan, 06 Jumadil Akhir 1441 H  
 31 Januari 2020 M

Dekan  
  
**Dr. Anisa Saiful, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 09 JANUARI ..... 2020

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FADLINA APRIANY NST  
N P M : 1603090032  
Jurusan : KESEJAHTERHAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 09:026/SK/II.3/UMSU-03/F/20.19.. tanggal 07 NOVEMBER 2019..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN SDOB DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS  
KELURAHAN SIOLDENGAN KECAMATAN BANTAU SELATAN KABUPATEN  
LABUHAN BATU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 042/KEP/II.3-AU/UMSU-03/1F/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020  
 Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	FADLINA ADRIANY NST	1603090032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN SDBL DALAM MENGEKSPANSI BAKAT ANAK DISABILITAS KELURAHAN SIOLDENGA KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHAN BATU
2	MAY SARAH	1603090011	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	KEHIDUPAN SOSIAL PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA PANTAI CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
3	RAHWATI	1603090001	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM MEMFASILITASI ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PROVINSI DUMATERA UTARA
4	WIDYA HIDAYANI	1603090004	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PENERAPAN METODE HOME VISIT DALAM PENDAMPINGAN ANAK JALANAN DI PUSAT KAJIAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA)
5	NONI NOVIA BERUTU	1603090019	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	IMPLEMENTASI PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK DI KELURAHAN BELAWAN BAHARI KOTA MEDAN

Medan, 24 Jumadil Awal 1441 H  
 20 Januari 2020 M  
  
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : FADUNA ADELIANY NIST  
N P M : 1603090032  
Jurusan : KESEJAHTERAHAN SOSIAL  
Judul Skripsi : PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 11709 DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN SILODENGAN KECAMATAN RANIRU SELATAN KABUPATEN LABUHAJI BATU

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	06 Januari 2020	Bimbingan Proposal skripsi	
2.	07 Januari 2020	Revisi proposal	
3.	08 Januari 2020	Revisi proposal	
4.	09 Januari 2020	Acc proposal untuk sempro	
5.	31 Januari 2020	Acc Daftar wawancara untuk penelitian	
6.	21 Februari 2020	Bimbingan skripsi	
7.	28 Februari 2020	Revisi skripsi	
8.	28 Februari 2020	Acc skripsi untuk sidang Mega Hijau	

Medan, 03 MARET ..... 2020...

Dekan,  
  
(Dr. Afrifa Saleh, S.Sos., M.Si)

Ketua Program Studi,  
  
(H. Nurhidayah S. Kurniasari)

Pembimbing ke-1  
  
(.....)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 03. Maret ..... 2020.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : FADUNA ADRIANY NST  
 N P M : 1603090032  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Alamat rumah : Jl. Dewi Sartika 69. Cahabat No. 10A  
 Telp : 082166101862

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Pemohon,

( FADUNA ADRIANY NST )

Disetujui oleh ;

Medan, 03. Maret ..... 2020.

Medan, ..... 20.....

Dekan,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

a.n.Rektor,  
 Wakil Rektor - I

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



Unggul Cerdas Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SK-7

## SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

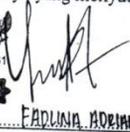
Nama lengkap : FADLINA ADRIMANY NIS  
 Tempat, tgl. lahir : DEMANI, DEMANI, 01 NOVEMBER 1994  
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha\*  
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda\*  
 N P M : 1603090032  
 Alamat Rumah : DEMANI SARTIKA G. SAHABAT NO. 10A Telp/HP. 08216630862  
 Pekerjaan/Instansi : MAHASISWA / UMSU  
 Alamat Kantor : ..... Telp/HP. ....

melalui surat permohonan tertanggal 03 MARET 2020 telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

  
  
 ..... FADLINA ADRIMANY NIS



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	FADINA ADRIANY NST <span style="float: right;">t/p*</span>
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	BANTU PRAPAT, 01 NOVEMBER 1997
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	BATAK MANDAILING
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2016
N P M	1603050032
JURUSAN	KESEHATAN SOSIAL
ASAL SEKOLAH	SMA NEGERI 1 BANTU SELATAN
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Ki HAJAR DEWANTARA No.1 BANTU SELATAN, BANTU PRAPAT
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	PERAN SEKOLAH DASAR LUAR NEGERI 11705 DALAM MENEMBANGKAN BAHARU ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN SIDENGEM KECAMATAN BANTU SELATAN KABUPATEN LABuhan BATU
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTR*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA .....ORANG, WANITA ..... ORANG = .....ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	AHMAD BIAL
NAMA IBU	FADHILAH BABAR
PEKERJAAN ORANG TUA	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jl. Dewi Sartika 65. SAHABAT NO.10A / KODE POS 21426
TELEPON/HP	081376102160
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berkarya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 232/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020  
Waktu : 07.30 s.d. Selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

Sk-

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PARIHA OLDRIATI SUNDAWA	16030920007	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PRAKTIK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOMPOKAN DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA PEREMPUAN DI DESA MANUNGKAL, KECAMATAN LABUHAN DI KABUPATEN DELI SERDANG
2	FADLINA ADRIANY NASUTION	16030900032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI 117709 KAMPUNG DALAM MENINGKATKAN BAKAT ANAK DISABILITAS DI KELURAHAN KECAMATAN RANTAU SELATAN KABUPATEN LABUHA
3	RAHWATI	16030900001	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PELAYANAN TERPADU DALAM MENINGKATKAN BAKAT ANAK DALAM MEMFASILITASI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PROVINSI SUMATERA UTARA
4	MAY SARAH	16030900011	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN PERAJIN TIKAR DI DESA CERMIN KIRI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG
5	NUR SYAFNI	16030900009	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	BENTUK PELAYANAN SOSIAL PADA PANTI SOSIAL ANAK REMAJA PUTERA DALAM MENINGKATKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ANAK

ditulis Sidang :

07 maret 2020

Medan, 10 Rajab 1441 H  
05 Maret 2020 M



Ditandatangani oleh :  
**Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**

Ketua,  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**



Panitia Ujian  
**Drs. ZULFIATI, M.I.Kom**



**Gambar 1. Piala Prestasi**



**Gambar 2. Kegiatan Senam**



**Gambar 3. Hasil Karya**



**Gambar 4. Latihan Memanah**



**Gambar 5. Hasil Menggambar**



Gambar 5. Siswa Siswi Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709



**Gambar 6. Proses Belajar**



**Gambar 7. Foto Dengan Kepala Sekolah dan Guru**



**Gambar 8. Foto Bersama Murid Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 117709**